

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Negara Indonesia angka nilai ekonominya dengan kategori wakaf sangat di yakini akan terus lebih maju dan berkembang pesat dan akan menjadi lebih baik hasilnya jika penelitian serta kajian para pakar pembangunan peradaban islam tentang wakaf dapat diterapkan pada kondisi dan tempat yang memungkinkan.

Kebijakan yang sudah pernah dipraktekkan Rasulullah dan para sahabat selayaknya bisa dijadikan sebagai dasar dan contoh kearah kenaikan nilai ekonomi wakaf yang sudah ada. Hal ini akan lebih mudah terealisasi apabila semua unsur baik dari instansi pemerintahan, ulama, dan masyarakat Islam melakukan konsep baik pengelolaannya.

Di antara langkah strategis dibidang wakaf yaitu terkait dengan pemanfaatan atau penggunaan wakaf, perubahan harta wakaf (tidak bergerak kearah yang bergerak), pemindahan harta wakaf, penggabungan harta wakaf, penggabungan harta wakaf, perubahan menagemen dan lain sebagainya.

Pada akhirnya, wakaf sebagai sumber harapan dengan nilai penyokong ekonomi masyarakat, perlu diadakan langkah-langkah mudah pengembangannya. Pemerintah (umara), tokoh masyarakat (ulama), dan masyarakat muslim secara luas perlu

melakukan langkah mudah untuk memberdayakan dan mengembangkan lembaga sosial dan memberdayakan sumber daya manusianya sehingga berdampak positif terhadap kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, ataupun budaya masyarakat.

Salah satu langkah mudah untuk mengembangkan suatu konsep atau cara pengelolaan dan pemberdayaan wakaf yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini dengan mendapat dukungan dan dorongan yang kuat dari para instansi pemerintah. Sehingga dengan pengelolaan wakaf yang baik, suatu Negara yang lebih banyak beragama muslim dapat hidup sejahtera dan maju.

B. Saran

Dilihat dari hasil survey lapangan, peneliti memiliki beberapa saran terhadap pengelolaan wakaf di Rumah zakat. Pertama, hendaknya para nadzir/mengurus wakaf serta memelihara kelengkapan berkas wakaf sesuai Undang-undang perwakafan dan mengembangkan kembali potensi wakaf yang telah ada. Kedua, masyarakat hendaknya ikut serta mendukung aktif dengan maksimalkan pengolahan wakaf. Ketiga, Pentingnya kapasitas nadzir wajib menjadi patokan dalam manajemen pengelola asset wakaf yang dimiliki dapat berjalan dengan lebih baik. Keempat, Disaran kan kepada lembaga sosial agar dapat mengoptimalkan pengelolaan wakaf lebih produktif serta pengelolaan wakaf yang masih belum produktif dengan catatan manajemennya yang lebih profesional.